

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri audiovisual di Indonesia saat ini tengah berada dalam fase transisi digital yang signifikan, bergeser dari sistem penyiaran tradisional menuju yang didominasi oleh platform *Over-the-Top* (OTT) serta periklanan *digital*. Seiring dengan meningkatnya tuntutan pasar terhadap konten berkualitas tinggi, baik dalam bentuk film naratif maupun aset komersial, rumah produksi di Indonesia dituntut untuk menjadi lebih adaptif terhadap dinamika perubahan tersebut.

Dalam ekosistem ini, departemen produksi merupakan salah satu tulang punggung operasional yang berfungsi menerjemahkan naskah menjadi aset visual yang nyata. Sementara sutradara berfokus pada aspek estetika, tim produksi bertanggung jawab dalam mengelola manajemen logistik, mulai dari proses penganggaran, penjadwalan, hingga alokasi sumber daya secara efektif. Sebagai seorang *Production Assistant*, memiliki tanggung jawab strategis untuk menjaga integritas struktural selama proses syuting berlangsung, yang mencakup pengelolaan alur komunikasi, koordinasi pergerakan *talent* dan kru, serta memastikan standar keselamatan dan efisiensi di lokasi kerja.

Pemilihan posisi ini didasari oleh kesempatan untuk memperluas jaringan profesional serta keterlibatan dalam pekerjaan yang dinamis. Penulis memiliki minat yang tinggi dalam berinteraksi dengan individu baru serta melakukan eksplorasi ke berbagai lokasi, di mana peran ini memberikan ruang untuk mengaplikasikan kemampuan komunikasi dan manajemen secara langsung. Secara jangka panjang, penulis bertujuan untuk mengembangkan karier yang memungkinkan eksplorasi global, menemukan perspektif baru, serta membangun koneksi lintas budaya melalui industri produksi kreatif.

Shooting Star Pictures adalah sebuah entitas yang telah mapan dalam industri audiovisual Indonesia, dengan bertahun-tahun keunggulan operasional. Keputusan penulis untuk magang di perusahaan ini didorong oleh portofolio luas mereka dengan klien besar di berbagai sektor industri. *Shooting Star Pictures* tidak hanya berperan dalam memproduksi konten visual, tetapi juga berupaya menciptakan karya yang memiliki resonansi kuat dengan masyarakat Indonesia sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan budaya nasional.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengaplikasikan teori perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata di industri yang sudah berkembang dan di dalam perusahaan yang berkembang.

Tujuan magang sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan akademik pada program studi dari perkuliahan tersebut dan berkontribusi terhadap pencapaian kelulusan.
2. Menambahkan pengalaman dalam industri tersebut, melalui penerapan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan di lingkungan kerja profesional.
3. Meningkatkan kompetensi kerja penulis sendiri dan mendalami peran *Production Assistant* dalam pekerjaan nyata yang meliputi penguasaan teknis.
4. Memperluas wawasan, jaringan, pengalaman praktik yang dapat mengembang profesionalisme diri saya sendiri.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang tersebut di *Shooting Star Pictures*, dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu dengan total durasi 640 jam. Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 dengan jumlah jam kerja harian dimulai pukul 08:00 WIB hingga pukul 17:00 WIB, dengan kemungkinan adanya penyesuaian apabila terdapat kebutuhan produksi di lapangan yang mengharuskan jadwal berbeda dari jam kerja reguler.

Prosedur penulis untuk mendapatkan posisi magang di *Shooting Star Pictures* dimulai dari proses pencarian tempat magang yang berfokus pada perusahaan rumah produksi. Setelah beberapa lama melakukan pencarian, penulis menemukan *Shooting Star Pictures* sebagai pilihan yang sesuai. Penulis kemudian mengirimkan CV dan profil *LinkedIn* kepada perusahaan sesuai dengan posisi magang yang ingin diisi. Pada tanggal 8 Januari 2026, penulis mendapatkan konfirmasi dari pihak HRD untuk mengikuti wawancara dan berdiskusi mengenai deskripsi pekerjaan, jadwal mulai magang, serta pengalaman kerja sebelumnya. Pada tanggal 27 Januari 2026, penulis mendapatkan kabar dari HRD bahwa penulis dinyatakan diterima untuk melaksanakan magang di *Shooting Star Pictures* setelah melalui sesi diskusi bersama *team leader* dan pihak HRD.

Dengan demikian, rangkaian prosedur yang penulis lewati dari awal wawancara hingga penerimaan resmi menunjukkan pentingnya sikap profesionalisme dalam keterampilan komunikasi dalam dunia kerja. Tahap ini menunjukkan kepada penulis untuk lebih memahami bagaimana proses rekrutmen magang dilakukan dan kesiapan teknis sekaligus sikap yang harus dengan standar profesional.